

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari pengolahan data, penulis dapat menarik tiga kesimpulan, yaitu:

1. Ukuran ruang kelas untuk semua ruang kelas teori pada SMK Negeri 5 Bandung memiliki ukuran yang sama, yakni $9 \times 8 \text{ m}^2$. Temperatur ruang kelas 1 SP 2 yaitu $29,1^\circ\text{C}$. Apabila dilihat dari tabel temperatur efektif untuk daerah tropis, temperatur ruang kelas 1 SP 2 ini sudah melebihi batas nyaman. Ruang kelas 1 KB memiliki temperatur ruang kelas yang cukup rendah apabila dibandingkan dengan temperatur ruang kelas teori yang lainnya. Temperatur ruang kelas 1 KB yaitu $22,1^\circ\text{C}$, yang apabila dilihat dari tabel temperatur efektif untuk daerah tropis, temperatur ruang kelas 1 KB termasuk ke dalam kategori nyaman-sejuk.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis lakukan, tingkat konsentrasi belajar siswa kelas 1 SP 2 (kelas dengan temperatur tinggi-di atas batas nyaman) termasuk ke dalam kategori cukup dan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas 1 KB (kelas dengan temperatur rendah- nyaman sejuk) termasuk ke dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil observasi dan tes bacaan yang penulis lakukan pada siswa kedua kelas sampel, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan daya konsentrasi belajar siswa kelas 1 SP 2 dengan siswa kelas 1 KB di SMK N 5 Bandung. Konsentrasi belajar siswa lebih baik di ruang kelas yang memiliki temperatur rendah (nyaman-sejuk) dibandingkan dengan ruang kelas yang memiliki temperatur tinggi (di atas batas nyaman).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian pada perbandingan konsentrasi belajar siswa berdasarkan kondisi temperatur ruang kelas di SMK Negeri 5 Bandung, penulis sampaikan saran sebagai berikut:

Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kondisi temperatur ruang kelas yang dapat membuat konsentrasi belajar siswa bercabang dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, yakni temperatur ruang kelas yang tinggi.

1. Untuk bagian luar kelas.

Untuk jangka panjang hal ini dapat ditanggulangi dengan menanam pohon sebagai penghalang masuknya sinar matahari secara langsung ke kelas. Untuk jangka pendek, pihak sekolah dapat menanggulangnya dengan memasang *sunscreen* pada kelas-kelas yang langsung terkena sinar matahari agar tidak ada lagi siswa yang mengeluh karena kepanasan.

2. Bagian dalam kelas

Apabila dilihat dari segi arsitektur, penulis menyarankan, ruang kelas yang memiliki temperatur tinggi dapat ditanggulangi dengan memasang plafond yang lebih tinggi dari yang sekarang.